

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan kepulauan nusantara yang terletak disepanjang katulistiwa, dengan letak geografis antara 6 LU – 11 LS dan 95 BT – 141 BT, secara geografis merupakan daerah tropis yang mempunyai potensi baik untuk pengembangan kopi. Pemerintah provinsi Gorontalo saat ini merehabilitas tanaman kopi yang ada di Kabupaten Bone Bolango.

Biji kopi didefinisikan sebagai biji yang dihasilkan oleh tanaman kopi yang telah difermentasi, dibersihkan dan dikeringkan. Biji kopi yang diekspor diklasifikasikan berdasarkan jenis tanaman, jenis mutu dan ukuran berat biji. Atas dasar jenis tanaman, biji kopi dibedakan menjadi dua, yaitu jenis kopi robusta dan jenis kopi arabika. Standar mutu terbagi atas dua syarat mutu, yaitu syarat umum dan syarat khusus. Syarat umum merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh setiap partai biji kopi yang akan diekspor, dan syarat khusus merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk klasifikasi jenis mutu.

Persyaratan mutu yang diatur dalam syarat perdagangan merupakan karakteristik fisik dan pencemaran atau tingkat kebersihan. Selain itu, beberapa pembeli juga menghendaki uji organoleptik yang terkait dengan aroma dan citarasa sebagai persyaratan tambahan.

Standar Nasional Indonesia 01-2907-2008 menetapkan penggolongan dan persyaratan mutu, cara pengujian, penandaan, dan pengemasan biji kopi jenis robusta dan arabika. Penggolongan dibedakan berdasar jenis kopi, cara

pengolahan kopi, nilai cacat kopi, ukuran biji kopi, jumlah keping biji, dan daerah asal. Syarat mutu umum biji kopi yaitu serangga hidup, biji berbau busuk atau berbau kapang, kadar air dan kadar kotoran, syarat mutu khusus dibuat berdasar penggolongan biji kopi.

Pentingnya pengujian mutu biji kopi yang merupakan persyaratan mutlak bagi produsen atau eksportir, maka dalam kajian ini akan dibahas tentang penentuan mutu biji kopi berdasarkan uji visual dan kadar air, yang dilakukan di UPTD BPSMB Balai Pengujian Sertifikasi Mutu Barang Provinsi Gorontalo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana penentuan mutu biji kopi berdasarkan uji visual dan kadar air di Laboratorium Balai Pengujian Sertifikasi Mutu Barang Provinsi Gorontalo

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dari kajian ini untuk mengetahui penentuan mutu biji kopi berdasarkan uji visual dan kadar air berdasarkan Standar Nasional Indonesia 01-2907-2008 di Laboratorium Balai Sertifikasi Mutu Barang Provinsi Gorontalo.

### **1.3.2 Manfaat**

1. Menambah pengetahuan bagi penulis tentang proses penentuan mutu biji kopi berdasarkan uji visual dan kadar air.

Sebagai bahan informasi bagi para petani dan instansi yang terkait dalam bidang pertanian, untuk melakukan penentuan mutu biji kopi